

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elais Guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menghasilkan sumber minyak nabati yang sangat penting dari sumber minyak nabati lain, seperti pada kelapa dalam, kacang-kacangan dan biji-bijian. Bagian yang paling banyak diolah untuk menghasilkan minyak sawit mentah berasal dari daging buah kelapa sawit yang kemudian dilakukan pengolahan untuk menjadi bahan baku minyak goreng dan beberapa bahan baku yang lain. Kelebihan yang dimiliki minyak sawit diantaranya memiliki harga yang murah, kandungan kolesterol yang rendah dan kandungan karoten yang tinggi (Gandasaputra, 2001).

Pada konteks pembangunan dan pengembangan pertanian, diperlukannya para tenaga yang spesifik, berperan besar dan berprofesional dalam menangani dibidang masing-masing dengan berkarakter kepemimpinan dan bermental baik. Tanggapan pemerintah dalam menangani masalah tersebut maka pemerintah membentuk suatu lembaga pendidikan yang bertujuan pada pendalaman keterampilan praktis dengan pendampingan teori dan berkemampuan dibidang pertanian, yaitu Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember diharapkan berkontribusi yang tinggi dengan terbentuknya lulusan sarjana yang ahli dibidang masing-masing. Terbentuknya Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (BTP) diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam perkembangan pertanian dengan melalui pendalaman dan penerapan ilmu pengetahuan yang didapatkan saat perkuliahan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Umum PKL

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa mampu mengetahui pengelolaan dan sistem kerja yang ada di perusahaan. Selain itu,

tujuan PKL adalah melatih dan mengembangkan kreativitas mahasiswa agar lebih memahami terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di bangku perkuliahan dengan yang diperoleh di lapang. Maka, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, antara lain.

1. Memahami cara memimpin dan karakteristik kepemimpinan;
2. Melatih kemampuan memecahkan masalah secara individual atau kelompok (*team*);
3. Mengetahui sistem pengelolaan yang ada di lapang; dan
4. Mempelajari tentang tata cara pengelolaan panen secara menyeluruh dengan menyesuaikan kondisi di lapang.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa, antara lain.
 - a. Melatih mengerjakan pekerjaan di lapangan dan melakukan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dan
 - b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan kemampuan berfikir kritis dan logis.
2. Manfaat untuk Polije
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di perusahaan / industri untuk menjaga relevansi kurikulum dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap bekerja dan mendapatkan solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapang.

1.3. Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan bertempat di wilayah provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu PKL penulis.

Nama Perusahaan : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo
Nama Kebun : PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo
Lokasi PKL : Area Sei Putih, Divisi S (S)
Alamat Kebun : Jalan Jenderal Sudirman, Km. 120 Sampit-Pangkalan
Bun, Desa Asam Baru, Kecamatan Danau Seluluk,
Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.
Waktu : 06 September 2021 – 15 Desember 2021

1.4. Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar kegiatan PKL, penulis menggunakan beberapa macam metode pelaksanaan. Metode tersebut meliputi.

1.4.1. Metode Partipatif

Metode partisipatif merupakan kegiatan yang saling berperan aktif dalam kegiatan tersebut dimana semua pihak terlibat dalam kegiatan tersebut (Komalasari, 2013). Penulis ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan di perusahaan.

1.4.2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang (Bastian, Fatmawati, & Winardi, 2018). Penulis melakukan wawancara kepada perangkat divisi dan tenaga kerja yang terkait untuk mendapatkan sumber informasi yang ada di lapang.

1.4.3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pengambilan sumber informasi melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dapat melalui literatur-literatur dari berbagai buku, jurnal, catatan laporan yang ada sangkut paut dengan masalah yang akan dibahas (Nazir, 2009). Penulis mengambil sumber melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan kegiatan dilapang guna untuk sebagai sumber informasi yang akurat.